

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teoretis

1. Hakikat Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan serta Menyajikan Teks Ulasan di SMP Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi

- a. Kompetensi Inti

Kompetensi inti dalam kurikulum 2013 revisi merupakan terjemahan dari Standar Kompetensi yang digunakan dalam KTSP. Kompetensi inti guna mencapai standar kompetensi lulusan harus melekat dalam diri peserta didik pada setiap tingkatan kelas. Seperti yang termuat dalam Permendikbud No. 24 (2016:3) tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar bahwa kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkatan kelas.

Kompetensi inti tersebut terdiri atas:

1. Kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi inti sikap pengetahuan; dan
4. Kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi inti yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi

	secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar merupakan acuan mengenai materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kompetensi dasar dirumuskan guna mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar yang dikembangkan dalam setiap mata pelajaran telah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Sesuai dengan Permendikbud nomor 24 tahun 2016, kompetensi dasar yang terkait dengan penelitian ini merujuk pada ranah pengetahuan dan keterampilan. Pada ranah pengetahuan terdapat butir KD 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) yang diperdengarkan dan dibaca. Sedangkan pada ranah keterampilan terdapat pada KD 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, atau aspek lisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) merupakan penjabaran dari kompetensi dasar untuk menunjukkan respon dari peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran. Berkaitan dengan kompetensi dasar menelaah stuktur dan kebahasaan serta menyajikan tanggapan tentang kualitas karya dalam bentuk teks ulasan, penulis jabarkan indikator pencapaian kompetensinya sebagai berikut.

Tabel 2. 2 Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.12	KD 4.12
3.12.1 Menjelaskan orientasi teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan.	4.12.1 Menulis teks ulasan yang memuat orientasi dengan tepat.
3.12.2 Menjelaskan tafsiran teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan.	4.12.2 Menulis teks ulasan yang memuat tafsiran dengan tepat.
3.12.3 Menjelaskan evaluasi teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan	4.12.3 Menulis teks ulasan yang memuat evaluasi dengan tepat.
3.12.4 Menjelaskan rangkuman teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan	4.12.4 Menulis teks ulasan yang memuat rangkuman dengan tepat.
3.12.5 Menjelaskan konjungsi penerang pada teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan.	4.12.5 Menulis teks ulasan dengan menggunakan konjungsi penerang dengan tepat.
3.12.6 Menjelaskan konjungsi temporal pada teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan.	4.12.6 Menulis teks ulasan dengan menggunakan konjungsi temporal dengan tepat.
3.12.7 Menjelaskan konjungsi penyebab pada teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan.	4.12.7 Menulis teks ulasan dengan menggunakan konjungsi penyebab dengan tepat.
3.12.8 Menjelaskan pernyataan berupa saran atau rekomendasi pada teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan.	4.12.8 Menulis teks ulasan dengan menggunakan pernyataan saran atau rekomendasi dengan tepat.

c. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks ulasan dengan menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC), diharapkan peserta didik mampu:

- 1) menjelaskan orientasi teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan dengan tepat;
- 2) menjelaskan tafsiran teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan dengan tepat;
- 3) menjelaskan evaluasi teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan dengan tepat;
- 4) menjelaskan rangkuman teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan dengan tepat;
- 5) menjelaskan konjungsi penerang pada teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan dengan tepat;
- 6) menjelaskan konjungsi temporal pada teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan dengan tepat;
- 7) menjelaskan konjungsi penyebab pada teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan dengan tepat;
- 8) menjelaskan pernyataan berupa saran atau rekomendasi pada teks ulasan cerpen yang dibaca disertai bukti dan alasan dengan tepat;
- 9) menulis teks ulasan yang memuat orientasi dengan tepat;

- 10) menulis teks ulasan yang memuat tafsiran dengan tepat;
- 11) menulis teks ulasan yang memuat evaluasi dengan tepat;
- 12) menulis teks ulasan yang memuat rangkuman dengan tepat;
- 13) menulis teks ulasan dengan menggunakan konjungsi penerang dengan tepat;
- 14) menulis teks ulasan dengan menggunakan konjungsi temporal dengan tepat;
- 15) menulis teks ulasan dengan menggunakan konjungsi penyebab dengan tepat;
- 16) menulis teks ulasan dengan menggunakan pernyataan saran atau rekomendasi dengan tepat.

2. Hakikat Teks Ulasan

a. Pengertian Teks Ulasan

Teks ulasan merupakan teks yang berisi penjelasan mengenai suatu objek berdasarkan pandangan seseorang. Kemendikbud (2014:51) menyatakan “Teks ulasan adalah teks yang dihasilkan berdasarkan analisis dari berbagai hal”. Analisis yang dimaksud sebagaimana yang diungkapkan Pardiyo (2007:313), “Teks ulasan adalah teks yang berisi pemberian kritik, evaluasi, atau melakukan *review* terhadap karya cipta intelektual”. Menurut pendapat Isnatun dan Farida (2013:57), “Teks ulasan ialah teks yang berisi uraian mengenai ulasan atau penilaian buku terhadap karya yang diciptakan oleh orang lain”. Dian (2018:2) menjelaskan,

Teks ulasan adalah teks yang memaparkan penilaian terhadap suatu karya. Penilaian tersebut berkaitan dengan kualitas karya, baik kelebihan maupun kelemahan karya. Karya yang biasa diulas berupa buku, film, dan karya sastra (novel, kumpulan cerpen, puisi, dan sebagainya).

Kosasih (2018:129) berpendapat “Ulasan adalah teks yang membahas suatu karya, entah itu buku, film, lukisan, lagu, dan sejenisnya”. Orang yang memberikan ulasan itu mengemukakan tafsiran, pandangan yang berupa argumentasi-argumentasinya disertai dengan sejumlah fakta. Khusus ulasan novel Dawud (2022:210) berpendapat, “Ulasan novel merupakan kupasan, tafsiran, dan komentar atas kualitas suatu novel. Ulasan dapat berupa paparan ringkasan cerita, rincian keunikan penafsiran, dan penilaian atas kualitas suatu novel”.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa teks ulasan merupakan teks yang berisi penilaian suatu karya yang diulas, baik berupa buku, film, karya sastra, lukisan, lagu, dan lain-lain. Tujuan teks ulasan adalah memberikan masukan untuk pembuat karya.

Berikut adalah contoh teks ulasan cerpen berjudul “Emak dan Sepotong Roti”.

Tabel 2. 3 Contoh Teks Ulasan Cerpen

Judul : Emak dan Sepotong Roti

Penulis : Caswati

Emak dan Sepotong Roti

Emak dan Sepotong Roti merupakan salah satu judul hasil karya sastra Caswati, yang berupa cerpen. Cerpen karangan mahasiswi jurusan sastra di UGM ini menceritakan tentang kisah perjuangan seorang Emak dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Ia rela melakukan pekerjaan berat demi menyekolahkan kedua putrinya, Dani dan Dina. Cerpen tersebut dikarangnya saat mengikuti lomba dalam rangka bulan bahasa dan sastra yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional Pusat Balai Bahasa Yogyakarta pada tahun 2007.

Cerita dalam cerpen ini diawali dengan peristiwa kemarau berkepanjangan yang melanda sebuah desa. Kemarau itu mengakibatkan lahan persawahan dan sungai sumber mata air penduduk desa mengering. Keadaan itu membuat sebagian warga meninggalkan sungai tersebut. Namun beda halnya dengan Emak, ia justru sering mendatangi sungai itu untuk mengumpulkan batu. Sejak suaminya meninggal empat tahun yang lalu, ia harus melakukan pekerjaan-pekerjaan kasar demi menyambung hidupnya dan menyekolahkan kedua putrinya, Dani dan Dina. Ia tidak ingin anaknya bernasib sama seperti

Tapi Emak sedikit beruntung, karena Dani, putri sulungnya selalu membantunya, meski hanya di hari minggu saja, sebab sore hari ia baru pulang sekolah. Namun suatu hari minggu, saat Dani hendak membantu, tidak seperti biasanya, Emak menolak bantuannya dan menyuruhnya untuk pulang. Meski merasa agak aneh, Dani dan Dina bergegas pergi meninggalkan Emak. Tapi belum lama melangkah, mereka mendengar suara jeritan Emak yang tangan kirinya penuh dengan darah akibat terkena palu. Sejak saat itu, Emak tak lagi bisa bekerja dan jadi sangat pendiam. Dani ingin membawa Emak berobat dengan uang sisa hasil penjualan batu, namun Emak selau menolak. Dani pun menuruti kata Emak, ia merawatnya dengan penuh kasih sayang.

Suatu hari saat Dani berulang tahun, Emak memberinya kejutan sebuah roti tart yang sedrhana. Sebelumnya Emak berkata pada Dina agar memberitahu Dani untuk membangunkannya setelah dia pulang. Dani pun langsung membangunkan Emaknya. Namun Emak tak bangun juga. Wajah pucat Emak membuat Dani tersadar kalau ia baru saja kehilangan sesuatu yang sangat berharga. Sementara Dina hanya memandanginya dengan wajah polosnya.

Cerpen karangan gadis kelahiran 23 September 1989 ini tersusun sangat runtut, sehingga pembaca lebih mudah memahami isinya. Selain itu, kosakata yang digunakan dapat membuat pembaca terlarut dalam cerita. Serta, alu ceritanya yang unik dan berbeda dengan cerpen-cerpen zaman sekarang yang biasanya berisi tentang kisah cinta remaja.

Namun sayangnya, ada beberapa kata yang tak baku dalam cerpen tersebut. Seperti kata *gedheg* yang seharusnya diganti dengan kata lain dalam bahasa Indonesia yang memiliki arti sama. Sebab, tidak semua pembaca mengetahui apa arti kata tersebut, dan pasti akan terasa lebih enak dibaca.

Tetapi, dengan mengesampingkan kekurangan tersebut, cerpen ini sangatlah cocok untuk remaja Indonesia. Sebab, di dalamnya terkandung banyak pesan yang bermakna, yang dapat memotivasi kita agar semangat menjalani hidup, bersyukur atas segala pemberian Tuhan, berbakti kepada orang tua, dan bekerja keras untuk mewujudkan sesuatu yang kita inginkan.

b. Struktur Teks Ulasan

Teks ulasan memiliki struktur yang saling berhubungan, antara lain orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman

1) Orientasi

Orientasi adalah bagian pertama dalam struktur teks ulasan. Dijelaskan oleh Kosasih (2014: 130-131), “Pengenalan isu (orientasi), yakni berupa penjelasan awal mengenai karya yang akan dibahas”. Dalam Kemendikbud dijelaskan (2014:152), “Orientasi adalah gambaran umum karya sastra yang akan diulas, misalnya berisi tentang gambaran umum sebuah karya atau benda yang akan diulas. Gambaran umum karya atau benda tersebut dapat berupa nama, kegunaan, dan sebagainya”. Kemudian, Isnatun dan Farida (2013:11) menyatakan mengenai orientasi, “Bagian pendahuluan yang berisi topik yang diulas (pembuat karya, karya, keunikan karya, perumusan tema karya)”.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan struktur teks ulasan orientasi merupakan bagian pengenalan terhadap sebuah karya yang akan diulas yang berisi gambaran umum karya.

Contoh orientasi dalam teks ulasan “Emak dan Sepotong Roti”:

Emak dan Sepotong Roti merupakan salah satu judul hasil karya sastra Caswati, yang berupa cerpen. Cerpen karangan mahasiswi jurusan sastra di UGM ini menceritakan tentang kisah perjuangan seorang Emak dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Ia rela melakukan pekerjaan berat demi menyekolahkan kedua putrinya, Dani dan Dina. Cerpen tersebut dikarangnya saat mengikuti lomba dalam rangka bulan bahasa dan sastra yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional Pusat Balai Bahasa Yogyakarta pada tahun 2007.

Cuplikan tersebut termasuk ke dalam struktur *orientasi* karena berisi gambaran umum cerpen “Emak dan Sepotong Roti”. Kalimat pertama dalam cuplikan merupakan pengenalan cerpen karangan mahasiswa jurusan sastra di UGM bernama Caswati. Kalimat kedua dan ketiga dalam cuplikan berisi informasi isi secara garis besar mengenai perjuangan Emak untuk kedua anaknya. Kalimat keempat dalam cuplikan menunjukkan keunikan karya yang dikarang oleh Caswati.

2) Tafsiran

Definisi tafsiran pada teks ulasan dijelaskan oleh Heryanto (2021:232), “Tafsiran merupakan gambaran detail mengenai karya yang diulas. Yang dibahas antara lain kualitas, keunikan, keunggulan, bagian karya, dan lain-lain. Rahman (2017:40) menyatakan, “Pada bagian ini, pengulas membandingkan karya tersebut dengan karya orang lain yang dianggap mirip”. Isnatun dan Farida (2013:11) menyatakan “Tafsiran atau ringkasan berisi sinopsis tentang karya yang akan diulas”. Merujuk dari ketiga pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tafsiran adalah pendapat penulis terhadap karya yang diulas berupa sinopsis isi karya.

Contoh tafsiran dalam teks ulasan “Emak dan Sepotong Roti”:

Cerita dalam cerpen ini diawali dengan peristiwa kemarau berkepanjangan yang melanda sebuah desa. Kemarau itu mengakibatkan lahan persawahan dan sungai sumber mata air penduduk desa mengering. Keadaan itu membuat sebagian warga meninggalkan sungai tersebut. Namun beda halnya dengan Emak, ia justru sering mendatangi sungai itu untuk mengumpulkan batu. Sejak suaminya meninggal empat tahun yang lalu, ia harus melakukan pekerjaan-pekerjaan kasar demi menyambung hidupnya dan menyekolahkan kedua putrinya, Dani dan Dina. Ia tidak ingin anaknya bernasib sama sepertinya.

Tapi Emak sedikit beruntung, karena Dani, putri sulungnya selalu membantunya, meski hanya di hari minggu saja, sebab sore hari ia baru pulang sekolah. Namun suatu hari minggu, saat Dani hendak membantu, tidak seperti biasanya, Emak menolak bantuannya dan menyuruhnya untuk pulang. Meski merasa agak aneh, Dani dan Dina bergegas pergi meninggalkan Emak. Tapi belum lama melangkah, mereka mendengar suara jeritan Emak yang tangan kirinya penuh dengan darah akibat terkena palu. Sejak saat itu, Emak tak lagi bisa bekerja dan jadi sangat pendiam. Dani ingin membawa Emak berobat dengan uang sisa hasil penjualan batu, namun Emak selalu menolak. Dani pun menuruti kata Emak, ia merawatnya dengan penuh kasih sayang.

Suatu hari saat Dani berulang tahun, Emak memberinya kejutan sebuah roti tart yang sederhana. Sebelumnya Emak berkata pada Dina agar memberitahu Dani untuk membangunkannya setelah dia pulang. Dani pun langsung membangunkan Emaknya. Namun Emak tak bangun juga. Wajah pucat Emak membuat Dani tersadar kalau ia baru saja kehilangan sesuatu yang sangat berharga. Sementara Dina hanya memandanginya dengan wajah polosnya.

Cuplikan tersebut termasuk ke dalam struktur *tafsiran* karena berisi penjelasan secara lebih detail atau sinopsis isi cerita, yaitu mengisahkan Emak yang berjuang sendirian tanpa suami untuk menyambung hidup dan menyekolahkan kedua anaknya hingga dirinya wafat setelah memberikan kejutan ulang tahun untuk anaknya yang bernama Dani.

3) Evaluasi

Evaluasi yang merupakan salah satu struktur teks ulasan dikenal dengan istilah penilaian terhadap suatu karya. Menurut Kosasih (2014:130), “Penilaian dan rekomendasi, berisi timbangan atas keunggulan dan kelemahan karya itu. Pada bagian

ini dapat pula disertai saran-saran untuk khalayak terkait”. Sejalan dengan pendapat Kosasih, Wahono (2013:58) mengemukakan, “Evaluasi merupakan paparan penilaian penulis terhadap kelebihan dan kekurangan karya atau benda yang diulas. Ulasan disertai dengan alasan dan bukti pendukung”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi berisi pandangan pengulas mengenai kelebihan dan kekurangan dari karya yang diulasnya.

Contoh evaluasi dalam teks ulasan “Emak dan Sepotong Roti”:

Cerpen karangan gadis kelahiran 23 September 1989 ini tersusun sangat runtut, sehingga pembaca lebih mudah memahami isinya. Selain itu, kosakata yang digunakan dapat membuat pembaca terlarut dalam cerita. Serta, alur ceritanya yang unik dan berbeda dengan cerpen-cerpen zaman sekarang yang biasanya berisi tentang kisah cinta remaja.

Namun sayangnya, ada beberapa kata yang tak baku dalam cerpen tersebut. Seperti kata gedheg yang seharusnya diganti dengan kata lain dalam bahasa Indonesia yang memiliki arti sama. Sebab, tidak semua pembaca mengetahui apa arti kata tersebut, dan pasti akan terasa lebih enak dibaca.

Cuplikan tersebut termasuk ke dalam struktur *evaluasi* karena berisi penilaian penulis berupa kelebihan dan kekurangan dari cerpen yang diulas. Kelebihan yang terdapat dalam teks ulasan tersebut ditunjukkan pada paragraf pertama, yaitu pembaca mudah memahami isi cerita karena penyajiannya yang tersusun dengan sangat runtut, kosakata yang membuat pembaca hanyut dalam cerita, serta alur dalam cerita unik. Sedangkan kekurangan yang terdapat dalam teks tersebut ditunjukkan pada paragraf kedua, yaitu adanya beberapa kata yang tidak baku.

4) Rangkuman

Rangkuman dalam teks ulasan diartikan sebagai simpulan akhir karya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rahman (2017:41) “Penulis memberikan ulasan akhir berupa simpulan”. Pendapat lainnya mengenai struktur rangkuman dijelaskan oleh Wahono (2013:58) “Rangkuman berisi ulasan akhir yang berisi simpulan karya tersebut. Simpulan juga memaparkan rekomendasi kepada pembaca tentang layak atau tidaknya sebuah karya atau benda yang dibaca, dinikmati, atau dimiliki”. Merujuk pada pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa rangkuman merupakan bagian yang berisi simpulan karya dan rekomendasi kepada pembaca.

Contoh rangkuman dalam teks ulasan “Emak dan Sepotong Roti”:

Tetapi, dengan mengesampingkan kekurangan tersebut, cerpen ini sangatlah cocok untuk remaja Indonesia. Sebab, di dalamnya terkandung banyak pesan yang bermakna, yang dapat memotivasi kita agar semangat menjalani hidup, bersyukur atas segala pemberian Tuhan, berbakti kepada orang tua, dan bekerja keras untuk mewujudkan sesuatu yang kita inginkan.

Cuplikan tersebut termasuk ke dalam struktur *rangkuman* karena berisi pernyataan bahwa cerpen ini terkandung banyak pesan yang bermakna sehingga cerpen ini sangatlah cocok untuk remaja Indonesia.

c. Kaidah Kebahasaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia daring edisi V, kaidah dimaknai sebagai pedoman, aturan, peraturan, patokan, atau pegangan. Sedangkan kebahasaan merupakan unsur-unsur yang terdapat dalam suatu bahasa, baik lisan maupun tulisan.

Teks ulasan memiliki berbagai macam kaidah kebahasaan. Mengenai kaidah kebahasaan teks ulasan Kemendikbud (2014:168) menyatakan,

Kebahasaan teks ulasan adalah sebagai berikut.

- 1) Banyak menggunakan konjungsi penerang, seperti *bahwa, yakni, yaitu*.

Emak dan Sepotong Roti merupakan salah satu judul hasil karya sastra Caswati, yang berupa cerpen.

Kata *merupakan* menunjukkan konjungsi penerang. Konjungsi tersebut menerangkan atau memperjelas cerpen Emak dan Sepotong Roti karangan Caswati.

- 2) Banyak menggunakan konjungsi temporal, seperti *sejak, semenjak, kemudian, akhirnya*.

Sejak suaminya meninggal empat tahun yang lalu,....

Sejak saat itu, Emak tak lagi bisa bekerja dan jadi sangat pendiam.

Konjungsi temporal dalam kedua kalimat tersebut ialah *sejak*. Konjungsi tersebut menjelaskan kronologi waktu, yaitu Emak yang ditinggal suami dan membuat dirinya menjadi tulang punggung, dan karena kecelakaan membuat Emak tidak lagi bisa bekerja dan menjadi sangat pendiam.

- 3) Banyak menggunakan konjungsi penyebab, seperti *karena, sebab*.

Tapi Emak sedikit beruntung, karena Dani, putri sulungnya selalu membantunya,..

Konjungsi penyebab yang digaris bawahi menjelaskan adanya alasan mengapa Emak sedikit beruntung, yaitu karena putri sulungnya yang selalu membantu.

- 4) Menggunakan pernyataan-pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi pada bagian akhir teks. Hal ini ditandai oleh kata *jangan, harus, hendaknya*.

..., cerpen ini sangatlah cocok untuk remaja Indonesia.

Pernyataan tersebut merupakan pernyataan rekomendasi, yaitu cerpen ini sangat cocok untuk remaja Indonesia.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kaidah kebahasaan dalam teks ulasan merupakan aturan mengenai bahasa yang digunakan dalam teks ulasan. Kaidah kebahasaan teks ulasan terdiri dari konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebab, dan kata yang menyatakan saran atau rekomendasi.

3. Hakikat Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan, serta Menyajikan Teks Ulasan

a. Pengertian Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2016), definisi menelaah ialah “Mempelajari, menyelidiki, mengkaji, memeriksa, dan menilik”. Maksud dari menelaah stuktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan dalam penelitian ini adalah mengkaji struktur teks ulasan yang terdiri dari orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman, serta kaidah kebahasaan yang meliputi konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebab, dan kalimat saran atau rekomendasi disertai bukti dan alasan yang tepat.

b. Pengertian Menyajikan Teks Ulasan

Kata menyajikan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2016) memiliki arti “Menyediakan, mengemukakan (soal-soal untuk dibahas)”. Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud dengan menyajikan dalam penelitian ini adalah mengemukakan gagasan, pendapat dalam bentuk teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahasaannya.

Dalam menyajikan teks ulasan, ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, sebagaimana menurut Astuti dalam modul *Kupas Tuntas Karya Sastra* yang diterbitkan oleh Kemdikbud (2018:11) berikut ini.

- 1) Mendata identitas karya yang akan diulas.
 - 2) Mencatat hal menarik atau penting dari karya.
 - 3) Membuat ringkasan isi karya.
 - 4) Mendiskusikan kelebihan dan kelemahan karya.
 - 5) Membuat saran bagi pembaca berkaitan dengan karya yang diulas.
4. Hakikat Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC)
- a. Pengertian Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC)

Menurut Pohan (2020), Model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain And Create* (RADEC) adalah model pembelajaran yang dimodifikasi dari *Inquiry Learning* untuk disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang ada di Indonesia. Handayani (Iwanda dkk., 2022:434) berpendapat bahwa model pembelajaran RADEC adalah model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik gemar membaca, aktif dalam belajar, mengemukakan pendapat, kreatif dan produktif serta mampu berdiskusi.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain And Create* (RADEC) adalah model pembelajaran yang tepat untuk peserta didik dalam kegiatan membaca, aktif dalam belajar, mengungkapkan pendapat, kreatif dan produktif serta mampu berdiskusi.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC)

Sopandi (2017) menjelaskan, “Sintaks model pembelajaran RADEC terdiri dari 5 langkah yaitu Baca/*Read* (R), Jawab/*Answer* (A), Diskusikan/*Discuss* (D), Jelaskan/*Explain* (E), dan Buat/*Create* (C)”. Langkah pertama Baca/*Read* (R) yang dimaksud ialah peserta didik membaca informasi dari berbagai sumber termasuk buku, sumber informasi lain yang dicetak dan sumber informasi elektronik seperti internet. Dalam rangka untuk membimbing peserta didik dalam memahami informasi disediakan dengan pertanyaan prapembelajaran. Pertanyaan prapembelajaran adalah pertanyaan yang berkaitan dengan materi ajar. Pertanyaan-pertanyaan pra-mengajar harus mencakup beragam pertanyaan, dari keterampilan berpikir rendah ke keterampilan berpikir tinggi. Pertanyaan prapembelajaran yang diajukan sebelum guru melakukan proses belajar mengajar dari bahan ajar. Peserta didik harus menjawab pertanyaan-pertanyaan setelah kegiatan membaca mereka.

Langkah kedua Jawab/*Answer* (A) yang dimaksud ialah peserta didik menjawab pertanyaan prapembelajaran yang sudah diberikan guru berdasarkan pengetahuan yang telah didapatnya pada kegiatan membaca (R), pertanyaan prapembelajaran disusun oleh guru dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Peserta didik menjawab pertanyaan prapembelajaran di luar kelas atau di rumah masing-masing sebelum kegiatan pembelajaran di kelas dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu mengidentifikasi secara mandiri bagian mana dalam materi yang dirasakan oleh peserta didik mudah dan sulit. Selain itu, diharapkan

guru dapat mengetahui bahwa setiap siswa membutuhkan bantuan yang berbeda dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Langkah ketiga Diskusikan/*Discuss* (D) yang dimaksud ialah Pada tahap ini peserta didik belajar dalam kelompok untuk membahas jawaban mereka dari pertanyaan pra-mengajar. Guru memotivasi peserta didik berhasil dalam melakukan tugas-tugas tertentu untuk saling membantu temannya yang belum menguasai materi. Pada tahap ini guru harus memastikan bahwa ada komunikasi antara peserta didik dalam setiap kelompok untuk mendapatkan jawaban yang benar. Dengan melihat aktivitas seluruh kelompok, guru juga dapat menemukan kelompok yang telah menguasai bahan ajar yang dipelajari.

Langkah keempat Jelaskan/*Explain* (E) yang dimaksud adalah peserta didik melakukan kegiatan presentasi dengan satu orang perwakilan yang menguasai indikator pembelajaran atau ketua kelompok yang telah ditunjuk. Pada tahap ini guru harus memastikan apa yang dijelaskan oleh peserta didik di depan kelas benar menjelaskan secara ilmiah dan peserta didik lain memperhatikan dan memahami apa yang sedang dijelaskan. Pada tahap ini pula guru mendorong peserta didik untuk bertanya, menyanggah, atau menambahkan apa yang telah dijelaskan oleh peserta didik di depan kelas. Guru juga dapat menjelaskan materi pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik seperti yang telah diamati pada saat kegiatan diskusi, saat menjelaskan guru dapat memberikan penjelasan dengan media ajar pendukung seperti video, *powerpoint* atau hal lain yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi. Langkah 5 Buat/*Create* (C) yang dimaksud adalah guru melatih siswa untuk

mampu mengaplikasikan atau menggunakan pengetahuan yang telah dikuasainya untuk menghasilkan ide atau pemikiran kreatif. Pada langkah ini melatih peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif dan bekerja sama.

Berdasarkan pendapat tersebut, berikut penulis jabarkan langkah-langkah model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain And Create* (RADEC) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks ulasan.

Pertemuan Pertama:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Peserta didik menjawab salam dari guru dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b. Peserta didik mengecek kebersihan ruangan kelas.
- c. Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.
- d. Peserta didik diajak untuk memusatkan konsentrasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
- e. Peserta didik diberi apersepsi mengenai materi pembelajaran yang akan dilangsungkan, yaitu mengenai teks ulasan.
- f. Peserta didik menyimak KD, indikator, tujuan pembelajaran, dan model pembelajaran yang disampaikan guru.
- g. Peserta didik menjawab soal yang diberikan pendidik mengenai materi yang akan dipelajari (*pretest*).

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik membaca dan mencari materi tentang teks ulasan, struktur, dan kaidah kebahasaan teks ulasan secara mandiri. (*Read*)
- b. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru berdasarkan pengetahuan yang sudah diperoleh dari kegiatan membaca. (*Answer*)
- c. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen. (*Discuss*)
- d. Peserta didik secara berkelompok membahas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan prapembelajaran terkait teks ulasan, struktur, dan kebahasaan teks ulasan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Lalu beberapa kelompok menjelaskan hasil diskusinya.
- e. Peserta didik menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan diberitahukan mengenai cara mengisi LKPD, yaitu peserta didik membaca dan mengamati dengan cermat struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan.
- f. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan.
- g. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain menyimak dan menanggapi presentasi dari kelompok yang tampil. (*Explain*)
- h. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi.

- i. Peserta didik secara berkelompok membuat karya ke dalam bentuk apa saja terkait materi yang telah didiskusikan, yakni menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan. (*Create*)

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terkait pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks ulasan secara jujur dan disiplin.
- c. Peserta didik mengerjakan tes akhir (*posttest*) yang diberikan oleh guru.
- d. Peserta didik mendapat arahan dari guru untuk mencari referensi lain terkait materi yang sudah dipelajari, baik melalui buku-buku atau mencarinya di internet guna melengkapi materi yang sudah didapatkan.
- e. Peserta didik menyimak informasi mengenai materi untuk pertemuan selanjutnya.
- f. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan hamdalah.

Pertemuan Kedua:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Peserta didik menjawab salam dari guru dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b. Peserta didik mengecek kebersihan ruangan kelas.
- c. Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.

- d. Peserta didik diajak untuk memusatkan konsentrasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
- e. Peserta didik diberi apersepsi mengenai materi pembelajaran yang akan berlangsung, yaitu mengenai teks ulasan.
- f. Peserta didik menyimak KD, indikator, dan tujuan pembelajaran.
- g. Peserta didik menjawab soal yang diberikan pendidik mengenai materi yang akan dipelajari (*pretest*).

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik membaca, mencari, dan merangkum informasi dari buku dan internet mengenai contoh-contoh teks ulasan cerpen dan bagaimana menulis hal-hal yang termuat dalam struktur teks ulasan. (*Read*)
- b. Peserta didik menjawab pertanyaan prapembelajaran mengenai langkah-langkah menulis teks ulasan. (*Answer*)
- c. Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. (*Discuss*)
- d. Peserta didik secara berkelompok membahas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan prapembelajaran untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Lalu beberapa kelompok menjelaskan hasil diskusinya.
- e. Setiap kelompok menerima LKPD dan menyimak penjelasan guru dalam mengerjakan LKPD yang diberikan.
- f. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi menulis teks ulasan.
- g. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain menyimak dan menanggapi presentasi dari kelompok yang tampil. (*Explain*)

- h. Peserta didik dalam kelompok membuat karya ke dalam bentuk apa saja terkait materi yang telah didiskusikan . (*Create*)

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terkait pembelajaran menyajikan teks ulasan secara jujur dan disiplin.
 - c. Peserta didik mengerjakan tes akhir (*posttest*) yang diberikan oleh guru.
 - d. Peserta didik mendapat arahan dari guru untuk mencari refrensi lain terkait materi yang sudah dipelajari, baik melalui buku-buku atau mencarinya di internet guna melengkapi materi yang sudah didapatkan.
 - e. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa.
- c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC)

Setiap model pembelajaran tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangannya, seperti halnya model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain And Create* (RADEC). Kelebihan penggunaan model *Read, Answer, Discuss, Explain And Create* (RADEC) dalam kegiatan belajar dikemukakan oleh Kaharuddin dan Hajeniati (2020:123) di antaranya sebagai berikut.

- a. Adanya Model pembelajaran RADEC dapat menstimulus peserta didik untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Model Pembelajaran RADEC relevan dengan kondisi pendidikan di Indonesia yang mengharuskan siswa menguasai muatan materi yang banyak dengan waktu yang terbatas.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah (*problem solving*).

- d. Meningkatkan kemandirian pada diri peserta didik.
- e. Meningkatkan minat dan daya baca peserta didik.
- f. Menstimulus dan mengasah potensi peserta didik untuk memiliki keterampilan abad 21.
- g. Meningkatkan pemahaman atau penguasaan materi yang dipelajari.
- h. Meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.
- i. Mendorong siswa untuk menciptakan karya kreatif.
- j. Melatih kemampuan *public speaking* pada tiap individu.
- k. Mendorong peserta didik untuk memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar baik dari buku teks maupun internet.
- l. Mendorong peserta didik untuk berkolaborasi terhadap kelompok.

Kelebihan penerapan model pembelajaran RADEC juga dikemukakan oleh Sopandi, dkk. (2021:23) sebagai berikut.

- a) Memupuk minat membaca peserta didik.
- b) Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
- c) Meningkatkan kesiapan peserta didik untuk belajar di kelas/laboratorium.
- d) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi baik lisan atau tulisan.
- e) Melatih keterampilan peserta didik untuk berkolaborasi dalam kelompok.
- f) Melatih kreativitas peserta didik menggunakan pengetahuannya untuk menemukan ide penyelidikan, pemecahan masalah, atau proyek yang bertema dengan kehidupan sehari-hari.
- g) Meningkatkan efektivitas guru dalam memberikan bantuan kepada peserta didik.
- h) Pembelajaran berpusat pada peserta didik.
- i) Pembelajaran di kelas lebih ditujukan untuk melatih peserta didik mempelajari hal-hal yang untuk mempelajarinya perlu berinteraksi dengan orang lain.
- j) Menunjang peningkatan multiliterasi (teknologi, bidang studi seperti sains, komunikasi, bahasa, dan kebudayaan).
- k) Sintak atau langkah-langkah pembelajarannya mudah diingat dan dipahami.

Kekurangan atau keterbatasan RADEC dijelaskan pula oleh Sopandi, dkk. (2021:23), “RADEC memerlukan ketersediaan bahan bacaan sebagai sumber belajar mandiri peserta didik dan RADEC hanya dapat diimplementasikan pada peserta didik yang sudah memiliki kemampuan membaca permulaan”.

Merujuk dari pendapat ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran RADEC, yakni memiliki *syntax* yang mudah dipahami dan diimplementasikan oleh guru, pembelajaran berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran, dapat meningkatkan minat dan daya baca peserta didik, meningkatkan pemahaman materi yang dipelajari, meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi, dan melatih keterampilan peserta didik. Sementara itu, kekurangan atau keterbatasan model pembelajaran RADEC, yakni memerlukan ketersediaan bahan bacaan sebagai sumber belajar mandiri peserta didik dan hanya dapat diimplementasikan pada peserta didik yang sudah memiliki kemampuan membaca permulaan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kristiani Tandi Rani relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan. Penelitian yang dilaksanakan Kristiani Tandi Rani berjudul “Pengaruh Penerapan Model RADEC terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi”.

Penelitian yang penulis laksanakan memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian tersebut. Persamaan penelitian yang akan penulis laksanakan dengan penelitian Kristiani Tandi Rani terletak pada variabel bebas, yaitu model pembelajaran yang digunakan, yaitu model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC). Perbedaan dengan penelitian yang penulis laksanakan yaitu penulis menguji pengaruh model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan

teks ulasan, sedangkan Kristiani Tandi Rani menguji model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Kristiani Tandi Rani menyimpulkan penelitian eksperimen dengan model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) memberikan pengaruh positif, yaitu siswa turut aktif dalam proses pembelajaran, mampu mempelajari materi secara mendalam, serta memunculkan dan meningkatkan literasi siswa.

C. Anggapan Dasar atau Asumsi

Berdasarkan hasil kajian teoritis, penulis dapat merumuskan anggapan dasar sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks ulasan merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 revisi.
- 2) Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah model pembelajaran.
- 3) Model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) merupakan model pembelajaran yang melatih sekaligus meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks ulasan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) kelas VIII.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasar pada kajian teori dan anggapan dasar, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.
- 2) Model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menyajikan teks ulasan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.